TELISIK FAKTA

Kecakapan Khusus Saka Wanabakti Dikawal Langsung Perhutani Banyuwangi Barat

Salsa - SURABAYA.TELISIKFAKTA.COM

Oct 6, 2025 - 11:44



Banyuwangi Barat - Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat kawal kegiatan kunjungan dan pembelajaran kecakapan khusus budidaya jamur anggota Saka Wanabakti Wongsokaryo di Sentra Produksi Jamur Tiram "Lautan Jamur Abadi", Dusun Mangli, Desa Karangsari, Kecamatan Sempu – Banyuwangi, pada Minggu (05/10/2025).

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat melalui KSS Kemitraan Produktif selaku Pimpinan Saka Wanabakti Tingkat Cabang Banyuwangi, Suwadi

mengatakan Perhutani berkontribusi pada gerakan Pramuka melalui dukungan pada Satuan Karya (Saka) Wanabakti, pembinaan anggota, pelatihan, serta keterlibatan dalam kegiatan konservasi dan penanaman pohon di hutan.

"Kolaborasi ini membentuk rimbawan muda yang cinta alam dan berperan aktif dalam menjaga serta melestarikan lingkungan hutan," kata Kak Suwadi.

"Perhutani KPH Banyuwangi Barat secara aktif membina dan mendukung Saka Wanabakti, yang merupakan satuan karya di Gerakan Pramuka yang berfokus pada bidang kehutanan dengan melakukan Pelatihan dan Edukasi mengenai pengelolaan hutan dan konservasi lingkungan," pungkasnya.

Pamong Saka Wanabakti Wongsokaryo, M. Choirul Huda, mengatakan bahwa sebanyak 23 orang anggota Saka Wanabakti Wongsokaryo yang berpangkalan di Cabang Dinas Kehutanan (CDK) Wilayah Banyuwangi melaksanakan kegiatan kunjungan dan pembelajaran kecakapan khusus budidaya jamur di Sentra Produksi Jamur Tiram milik Kak Agus yang merupakan senior kepramukaan.

"Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya peningkatan keterampilan dan wawasan anggota Saka Wanabakti di bidang kehutanan dan kewirausahaan lingkungan dan para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan," kata Choirul Huda.

"Peserta mulai hari Sabtu, 4 Oktober 2025 berangkat naik Kereta Api Pandanwangi dari Stasiun Banyuwangi Kota menuju Stasiun Kalisetail dan langsung bermalam di Tempat Penimbunan Kayu (TPK) Kalisetail Perhutani KPH Banyuwangi Barat," kata pamong saka yang akrab dipanggil Kak Huda ini.

"Minggu, 5 Oktober 2025 para peserta melakukan perjalanan jalan kaki sejauh 5 km menuju rumah Kak Agus untuk mengikuti latihan budidaya jamur," pungkasnya.@Red.